Kilas Banyu Urip

Edisi 35 Oktober 2023

Semangat Kemerdekaan untuk Meraih Kemandirian

Tim ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) bersama Camat Gayam dan masyarakat merayakan peringatan Hari Kemerdekaan ke-78 RI dengan berbagai permainan meriah.

Baca selengkapnya di halaman 3

Menteri Koperasi dan UKM Apresiasi Produk Binaan EMCL

Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki dan Walikota Solo, Gibran Rakabuming Raka memberi apresiasi dan pengarahan kepada perwakilan UMKM binaan EMCL saat mengunjungi stan pameran EMCL.

Baca selengkapnya di halaman 4

Penghargaan Terbaik dari Wakil Presiden untuk Perempuan Indonesia Merajut

Wakil Presiden Republik Indonesia, KH Ma'ruf Amin menyerahkan penghargaan Padmamitra Award 2022 kepada Presiden ExxonMobil Indonesia, Carole Gall atas keberhasilan Program Perempuan Indonesia Merajut (PRIMA) dalam peningkatan ekonomi perempuan di Kabupaten Bojonegoro.

Baca selengkapnya di halaman 5

Bergandengan Tangan Kuatkan Tekad untuk Energi Masa Depan

Keberhasilan negara dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat tidak bisa dilepaskan dari kolaborasi yang baik dari semua unsur yang ada di dalamnya. Termasuk peran industri hulu migas yang terus memberikan konstribusi dalam mewujudkan pemenuhan kebutuhan energi nasional. Hal tersebut juga tercermin dalam sinergi antara para pekerja dan masyarakat sekitar Lapangan Minyak Banyu Urip.

Lapangan minyak di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur ini menjadi andalan pemerintah sebagai salah satu produsen minyak mentah terbesar di Indonesia. Lapangan Minyak Banyu Urip berkontribusi lebih dari seperempat produksi minyak mentah nasional. Dengan demikian, negara dan daerah mendapat pemasukan yang signifikan untuk meningkatkan pembangunan di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Suasana peringatan kemerdekaan di bulan Agustus lalu merefleksikan bahwa keberhasilan ini merupakan hasil kerja keras dan kolaborasi banyak pihak. Para pekerja, pemerintah, dan masyarakat saling mendukung. Komunikasi yang baik serta hubungan yang erat menghasilkan kerja sama yang saling menguntungkan.

Industri hulu migas melibatkan teknologi tinggi, dengan jumlah tenaga kerja yang efektif dan efisien. Keberadaannya mampu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Termasuk para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hingga hari ini, berbagai upaya kita lakukan untuk mendorong agar UMKM terus berkembang. Penyediaan pasar, pelatihan, dan pendampingan menjadi bagian dari upaya tersebut. Tidak hanya membentuk keahlian berdagang, tapi juga membuka akses pasar agar usaha-usaha tersebut dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Priyo Santoso
Wakil Manajer Aset
Lapangan Banyu Urip

Namun upaya-upaya ini tak akan pernah berhasil tanpa dukungan semua pihak. Mulai dari pemerintah, tokoh masyarakat, dan pelaku UMKM itu sendiri. Oleh karena itu, mari kita bersama-sama bergandengan tangan, kuatkan tekad untuk terus meningkatkan pencapaian yang baik ini. Energi yang kita keluarkan untuk upaya ini adalah energi untuk masa depan generasi penerus kita. Merdeka! ▪

Infografis

Tim Redaksi

Editor Eksekutif Dave A. Seta
Pimpinan Editor Khairun Nisa
Editor Pelaksana Ukay Sukaya Subqy
Tim Editor Puspita Dea C.

Dokumentasi ExxonMobil Cepu Limited memegang hak cipta atas semua data, termasuk foto-foto, kecuali yang dinyatakan sebaliknya.

ExxonMobil Cepu Limited
Jl. Raya Bojonegoro–Cepu KM 25, Desa Bojonegoro, Kec. Gayam, Bojonegoro 62152, Jawa Timur, Indonesia. **Telepon** (62-353) 289 5500, **Faksimili** (62-353) 2895111
Nomor telepon bebas pulsa (62) 800 136 6427, **SMS** 08113022020

Wisma GBKI, Jl. Jendral Sudirman No. 28, Jakarta 10210, Indonesia
Telepon/ Faksimili (62-21) 50921234
Email contact.indonesia@exxonmobil.com

Merayakan Kemeriahan Kemerdekaan Menjalin Kebersamaan

Manajer Aset Lapangan Banyu Urip, Teddie Brinkley bersama Camat Gayam, Palupi Hadi Ratih Dewanti dan beberapa warga menjaga kekompakan dalam permainan memasukkan paku ke dalam botol.

Semangat kemerdekaan mewarnai kekompakan masyarakat dengan para pekerja Lapangan Banyu Urip. Nuansa ini terasa dalam kegiatan Peringatan Kemerdekan ke-78 Republik Indonesia yang diselenggarakan masyarakat dan Pemerintah Kecamatan Gayam bersama para pekerja.

Aset Manager Lapangan Banyu Urip, Teddie Brinkley nampak sangat menikmati permainan bersama warga. Dia bersama warga dan Camat Gayam yang menjadi teman sekelompoknya kompak menjaga keseimbangan balon yang diapit di antara perut mereka. Jatuh bangun terus berusaha bangkit hingga *finish*.

Pada kesempatan lain, dia mengikuti instruksi sesama anggota kelompok untuk memecah air dalam kantong plastik yang digantung. Dengan mata tertutup, akhirnya dia bisa menyelesaikannya juga. Camat Gayam, Palupi Hadi Ratih Dewanti tak mau ketinggalan. Begitu pula tim lain yang diikuti oleh para pekerja EMCL bersama warga setempat. Mereka hanyut dalam keseruan permainan dan saling menimpali dengan canda dan tawa.

Kegiatan ini merupakan bagian dari dukungan dan kerjasama operator Lapangan Banyu Urip, EMCL dengan masyarakat di 76 desa dari 16 kecamatan di Kabupaten Bojonegoro, Blora, dan Tuban. Setiap kali ada kesempatan bercengkrama bersama masyarakat, para pekerja Lapangan Banyu Urip berpartisipasi sebagai wujud tetangga yang baik. ▪

"Kami senang bisa terus menjaga kebersamaan ini, semoga terus menjadi kerjasama yang baik di masyarakat,"

Palupi Hadi Ratih Dewanti
Camat Gayam

Warga dan pekerja Lapangan Banyu Urip riang gembira bermain sunggi tampah dalam memeriahkan Peringatan Kemerdekan ke-78 Republik Indonesia di Kecamatan Gayam, Kabupaten Bojonegoro.

Menteri Koperasi dan UKM Apresiasi Produk Binaan EMCL

Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) binaan ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) mengikuti kegiatan Hari UMKM Nasional Expo 2023 pada 10-12 Agustus di Solo. Produk terjual, pejabat dan tokoh nasional ikut membeli.

Pada perhelatan pameran UMKM itu, stan pameran binaan EMCL dikunjungi Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki dan Walikota Solo, Gibran Rakabuming Raka. Bahkan Menteri memberikan apresiasi untuk kolaborasi yang ditunjukkan EMCL dengan masyarakat sekitar. Teten berpesan agar pengembangan UMKM berbasis potensi lokal, baik pemerintah daerah maupun swasta harus mengarahkan dukungannya untuk UMKM lokal. "UMKM lokal harus kuat bersaing, caranya antara lain dengan penguatan potensi di daerahnya," ucapnya.

Produk binaan EMCL yang hadir dalam ajang tersebut adalah Batik Gesikharjo dan Ecoprint Tuban produksi Ibu Inspirasi, produk tas rajut dari PRIMA (Perempuan Indonesia Merajut) dan emping gerut dari Bojonegoro yang diproduksi oleh Paguyuban Kartini Mandiri, aneka olahan makanan dari asosiasi usaha binaan Pusat Inkubasi Bisnis Bojonegoro serta keramik dari Desa Balong, Kabupaten Blora. Selain menjadi ajang penjualan yang menguntungkan, mereka juga pulang dengan mendapat penghargaan sebagai stan terbaik ketiga, menyisihkan ratusan peserta dari seluruh Indonesia. ▪

Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki dan Walikota Solo, Gibran Rakabuming Raka memberi apresiasi dan pengarahan kepada perwakilan UMKM binaan EMCL saat mengunjungi stan pameran EMCL.

Pengunjung selalu penuhi stan UMKM binaan EMCL selama Hari UMKM Nasional Expo di Surakarta pada 10-12 Agustus lalu.

EMCL bersama UMKM binaan mendapat penghargaan sebagai stan terbaik dalam Hari UMKM Nasional Expo 2023.

"Pengembangan UMKM berbasis potensi lokal dan penyediaan akses pasar merupakan bentuk dukungan dari Pemerintah kepada masyarakat"

Teten Masduki
Menteri Koperasi dan UKM

Penghargaan Terbaik dari Wakil Presiden RI untuk Perempuan Indonesia Merajut

Wakil Presiden Republik Indonesia, KH Ma'ruf Amin menyerahkan penghargaan Padmamitra Award 2022 kepada Presiden ExxonMobil Indonesia, Carole Gall atas keberhasilan Program Perempuan Indonesia Merajut (PRIMA) dalam meningkatkan ekonomi perempuan di Kabupaten Bojonegoro dan Tuban.

Program Perempuan Indonesia Merajut (PRIMA) kembali mendapat penghargaan tertinggi dalam ajang Padmamitra Award 2022. Penghargaan ini menandai keberhasilan para perempuan di sekitar wilayah Lapangan Minyak Banyu Urip dalam menjalankan program berkelanjutan.

Wakil Presiden RI, KH Ma'ruf Amin menyerahkan penghargaan secara langsung kepada Presiden ExxonMobil Indonesia, Carole Gall. Sebagai perempuan, Carole sangat bangga dengan penghargaan ini. Bersama 20 perusahaan lainnya, program PRIMA telah bersaing dengan berbagai program dari 155 perusahaan lainnya yang dinilai oleh panitia.

"Ini sangat membanggakan. Terima kasih untuk para perempuan terbaik di Bojonegoro dan Tuban," ucap Carole. Program PRIMA telah diinisiasi EMCL sejak 2018 bersama Yayasan Sri Sasanti Yogyakarta. Lebih dari 510 perempuan hingga saat ini aktif merajut. Produk hasil rajutan dibeli langsung oleh perusahaan mode dari Amerika Serikat. Sebagian di antara mereka membuat produk sendiri dan terjual baik luring maupun daring. ▪

Para perempuan di Kecamatan Kalitidu rutin dan tekun merajut produk-produk rajut yang mereka pasarkan di toko daring dan pemasok busana ternama di Yogyakarta.

Nurul Hidayati dan para perempuan di Desa Bonorejo, Kecamatan Gayam, Kabupaten Bojonegoro membuat aneka produk rajutan. Kemampuan mereka menghasilkan produk berkualitas berkat pendampingan dalam Program Perempuan Indonesia Merajut (PRIMA).

"Penghargaan terbaik untuk para perempuan hebat di Bojonegoro dan Tuban. Terima kasih atas dukungannya selama ini,"

Carole Gall
Presiden ExxonMobil Indonesia

"Jagong Tani", Ajang Para Petani Bertukar Pengalaman

Para petani mendapat pengarahan mengenai pertanian dan keselamatan jalur pipa Lapangan Minyak Banyu Urip oleh petugas pengawas pertanian dan pendamping Program Pengawasan Jalur Pipa Berbasis Masyarakat.

Para petani penggarap lahan jalur pipa Lapangan Banyu Urip dan Kedung Keris mengikuti Program Jagong Tani. Mereka berkumpul dan berdiskusi mengenai pertanian dan keselamatan di jalur pipa sebagai objek vital nasional.

Masrukin, 45 tahun, tak pernah luput ikut Jagong Tani. Warga Desa Wadang, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro ini mengaku lebih mudah menyelesaikan berbagai persoalan pertanian setelah rutin ikut Jagong Tani. "Hasil panen saya terakhir ini telah bertambah lebih baik dan menguntungkan," ujarnya saat ditemui akhir Juli lalu. Masrukin bersama 15 petani lainnya setiap sebulan sekali berkumpul. Mereka mendapat materi dari ahli pertanian yang dihadirkan oleh Tim Inspektra. Sebagai pendamping Program Pengawasan Pipa Berbasis Masyarakat, Inspektra menyiapkan Jagong Tani.

Selain mendapat pengetahuan tentang pertanian, masyarakat juga mendapat informasi tentang aspek-aspek keselamatan di jalur pipa Lapangan Minyak Banyu Urip dan Kedung Keris. Setidaknya hampir 1.500 petani dari 56 desa di Kabupaten Bojonegoro dan Tuban mengikuti Jagong Tani. Sejak 2020, Jagong Tani bermanfaat bagi para petani dan efektif dalam menjaga keselamatan di sekitar objek vital nasional pipa minyak. ▪

"Program Jagong Tani ini sangat bermanfaat untuk saya dan petani lain di sini. Kami saling berbagi cara mengatasi persoalan pertanian dan makin memahami cara menjaga keselamatan di jalur pipa minyak."

Masrukin
Petani Desa Wadang, Ngasem, Bojonegoro

Selain mendapat pengarahan langsung di lokasi pertanian, para petani juga rutin berdiskusi dengan petugas dan pendamping program.

Merajut Inspirasi dari Keterbatasan, Berjuang untuk Kebanggaan

Ngatini dan Gunawan, sejoli yang kompak berusaha melawan segala keterbatasan. Mereka meyakini usaha jahitnya sebagai bagian dari jalan cinta sekaligus pembuktian bahwa kaum difabel juga bisa sukses dengan kerja keras dan keyakinan pada kebaikan Sang Pencipta.

Ngatini bersama suaminya Gunawan tak pernah mengeluh soal kehidupan. Mereka selalu ceria dan bersemangat meski dengan segala keterbatasan fisiknya.

Nama Ngatini dan Gunawan mereka singkat menjadi Ngatigun. Akronim Ngatigun cukup dikenal di Desa Bonorejo, Kecamatan Gayam, Kabupaten Bojonegoro. Ngatigun juga dikenal di kalangan kelompok difabel di Kabupaten Bojonegoro dan Tuban. Kerja keras, keceriaan, dan kekompakan mereka menginspirasi banyak orang.

Saat mengikuti program pengembangan ekonomi bersama difabel dari ExxonMobil Cepu Limited (EMCL), Ngatigun menunjukkan antusiasmenya. Mereka rajin dan tekun dalam mengikuti setiap kegiatan. Termasuk saat mengawali berdirinya Rumah Bersama Difabel (RBD) Bojonegoro.

Mereka kini maju dengan usaha menjahitnya. Kepiawaian suami istri dalam menjahit, membuat mereka semakin dipercaya banyak kalangan. Pesanan dari berbagai instansi pemerintah, perusahaan, sekolah, dan masyarakat sekitar diselesaikan dengan baik dan memuaskan. Hingga mereka menjadi langganan. ▪

Fakta Program

- Sejak 2018, lebih dari 180 difabel telah mengikuti berbagai kegiatan peningkatan ekonomi dan keterampilan dari EMCL yang bekerja sama dengan berbagai lembaga pemerintah dan organisasi nirlaba.
- Sejak 2020, Rumah Bersama Difabel (RBD) Bojonegoro menjadi tempat berkumpulnya rekan-rekan difabel dari Bojonegoro dan Tuban.

Ngatini dan Gunawan terus berupaya agar bisa menginspirasi sesama. Mereka aktif dalam berbagai kegiatan dan organisasi baik sesama difabel maupun sesama penjahit di Kabupaten Bojonegoro.

Ngatini dan Gunawan aktif menghadiri berbagai kegiatan di banyak wilayah, baik dalam Kabupaten maupun dalam Provinsi Jawa Timur dengan penuh percaya diri.

"Kami yakin, Tuhan memberikan semua ini dengan segala kekuatannya. Kita harus mandiri, tidak bergantung kepada orang lain dengan cara kerja keras dan terus optimis."

Ngatini

Kiprah Pemuda Desa Mojodelik sebagai Regu Penyelamat

Harto saat akan bertugas sebagai anggota regu penyelamat di Lapangan Banyu Urip. Dia memastikan semua kegiatan di Lapangan Banyu Urip berjalan selamat dan selalu siaga jika diperlukan.

Setiap hari Harto bersama anggota regu lain berkeliling mengawasi dan memberi arahan kepada semua yang sedang bekerja di area Fasilitas Produksi Pusat (CPF) Lapangan Banyu Urip.

Satu di antara tim yang vital di Lapangan Banyu Urip adalah regu penyelamat. Mereka selalu siaga penuh, berharap semua bisa selamat.

Menjadi anggota regu penyelamat di Lapangan Minyak Banyu Urip bagi Harto, 37 tahun, tidaklah mudah. Pemuda Desa Mojodelik, Kecamatan Gayam, Kabupaten Bojonegoro ini masuk di Lapangan Banyu Urip mulai dari nol. Mulanya sebagai petugas keamanan, lalu menjadi sopir. Namun berkat kedisiplinan, etos kerja, dan dedikasinya kepada aspek keselamatan, Harto bisa masuk regu *Safety* yang menaungi regu Pemadaman dan Penyelamatan.

Dari situlah dia mulai gigih mempelajari berbagai hal tentang petugas penyelamat. Kini dia telah menjadi andalan regu penyelamat. Berbagai keahlian telah dikuasainya, lengkap dengan sertifikasi tingkat nasional dan internasional. ▪

"Semua ini bisa saya lakukan dengan kerja keras dan menjaga agar tetap fokus dalam bekerja."

Harto
Anggota regu penyelamat Lapangan Banyu Urip

Harto bersama anggota regu lain sedang latihan penyelamatan korban di ketinggian sebagai bagian dari mengasah kemampuan dan meningkatkan kewaspadaan.

Sebelum memulai tugas sehari-hari, Harto selalu menyiapkan semua peralatan dalam kondisi siaga agar bisa digunakan kapanpun dibutuhkan.